

# sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2022

VOL. 17

***Bupati Tanah Datar  
Kunjungi Desa Wisata Kaki Langit  
Mangunan Dlingo***







## **Wisata Jeep Fun Offroad Gumuk Pasir**

Wisata pantai biasa adalah menikmati pasir pantai dan ombak disekitarnya sudah menjadi hal biasa. Namun di Taman Gumuk Pasir, tersedia aktivitas tambahan yang layak dan pantas untuk dicoba, baik perorangan, keluarga maupun rombongan besar dengan aktivitas Fun Offroad dengan kendaraan jip 4x4, trail pantai, ATV dan lainnya.



*Tarif untuk menikmati wisata  
fun offroad ini mulai dari  
100ribu/pax dengan tujuan  
spot wisata mulai dari Pantai  
Parangtritis hingga Pantai  
Cemoro Sewu*





7



10



14

## TMMD Sengkuyung Tahap I Tahun 2022

Sasar Padukuhan Watugedug, Guwosari

6

Melalui PPBMP, Bantul Bertekad

Selesaikan Sampah dari Rumah

7

Sinau Bareng Water Rescue, Ciptakan

Relawan yang Tangguh dan Handal

8

Padukuhan Sanden Murtigading,

Sentra Pembuatan Lemper

8

Pameran Drawing Quarto 2022 Digelar

Serentak di 7 Lokasi

10

Hari Kebangkitan Nasional 2022,

Semangat Bangkit Bersama Pasca Pandemi

11

Penuhi Air Bersih Untuk Warga,

Bupati Resmikan PAB Sindu Tirto Mulyo

11

Dialog Bersama Menteri Koperasi dan

UKM Terkait Koperasi Dalam Sektor  
Industri Kreatif

12

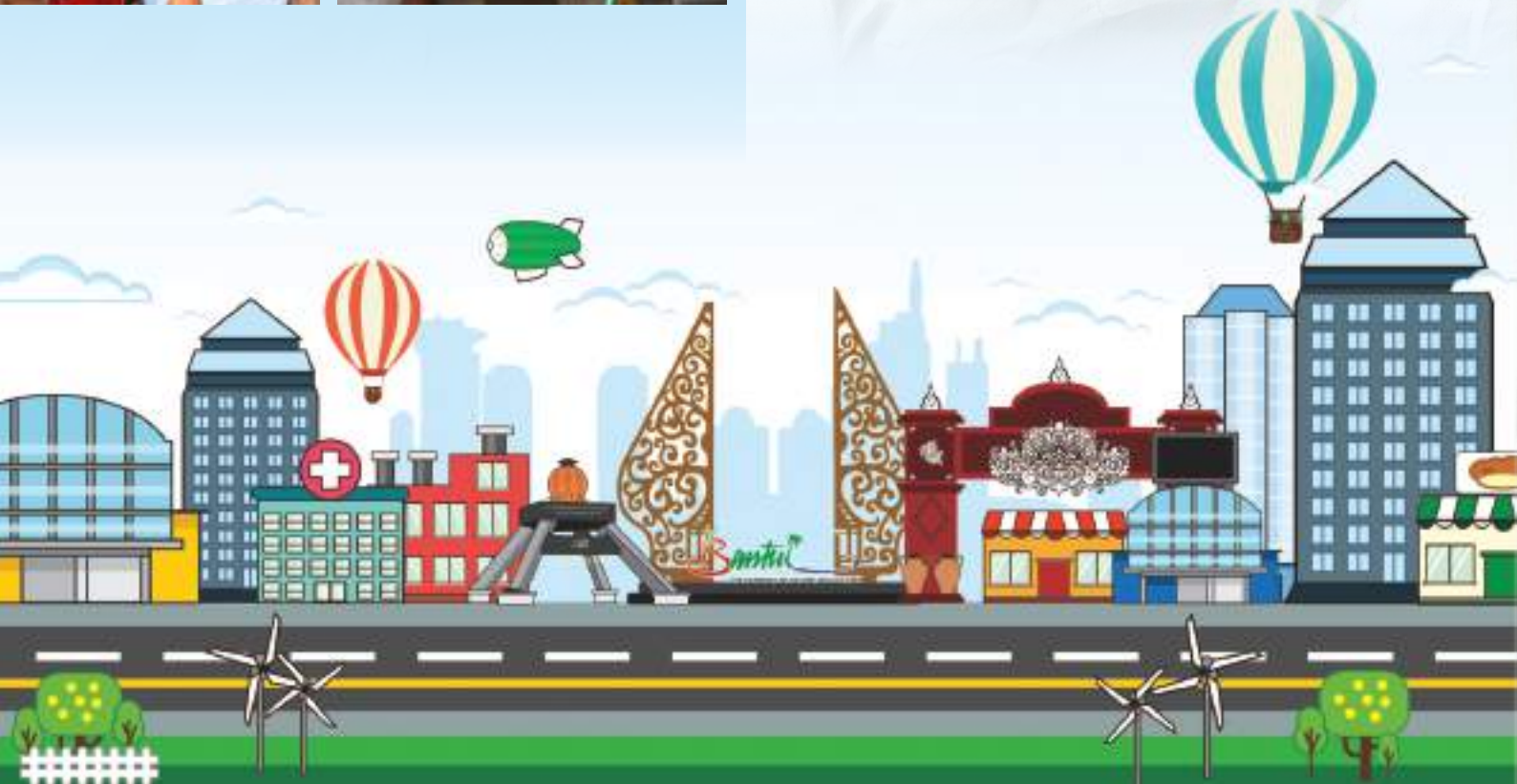
Rembug Stunting 2022,

Bantul Optimis Angka Stunting Terus Turun

13

Etnika Fest 2022 Digelar di Srikeminut,  
Sriharjo

14







**DISKOMINFO**  
KABUPATEN BANTUL

<b>Wakil Bupati Dukung UMKM Naik Kelas</b> dengan Transformasi Digital	<b>15</b>
<b>Warga Padukuhan Siten Wujudkan</b> <b>Sampah Jadi Berkah</b>	<b>16</b>
<b>Launching Studio Broadcasting,</b> Upaya Pengembangan Promosi Pariwisata Kabupaten Bantul	<b>16</b>
<b>Pelatihan Pengolahan Sampah Organik dengan</b> <b>Maggot Dukung Bantul Bersama</b>	<b>17</b>
<b>Tenang, Bantul Aman dari PMK, DKPP Terus</b> Lakukan Pengawasan	<b>18</b>
<b>Gumbreg Ageng,</b> Wujud Syukur Masyarakat Munthuk	<b>19</b>
<b>Bupati Tanah Datar</b> Kunjungi Desa Wisata Kaki Langit Mangunan Dlingo	<b>20</b>
<b>Pojok Adminduk</b> Kemudahan Cetak Ulang e-KTP yang Hilang atau Rusak	<b>21</b>
<b>Program WoW Mantul,</b> Harapan Besar Turunkan Angka DBD di Bantul	<b>22</b>
<b>Satu-satunya di DIY, Bantul Punya Sentra Tosan</b> <b>Aji</b>	<b>23</b>
<b>Dana Intensif Kalurahan Digulirkan,</b> Pemkab Bantul Gelar Sosialisasi	<b>23</b>
<b>Jelang PPDB 2022, Dinas Dikpora Gelar Sosialisasi</b>	<b>24</b>
<b>Doa Bersama, Peringati 16 Tahun Gempa</b>	<b>25</b>

**Penanggung Jawab**  
Mujahid Amrudin, S.IP.

**Pimpinan Redaksi**  
Arif Darmawan, S.STP.

**Redaksi Pelaksana**  
Rachmanto, S.S.T.

**Editor**  
Sri Mulyani, S.E

**Desain & Tata Letak**  
Surya F. Mei  
Anis Maulani K.

**Fotografer**  
Sandi Diestianto  
Angga Prastowo

**Kontributor Redaksi**  
Maulana Ahmad W. N.  
Beny Nuryantoro  
Amalia Mifta

**Analisis Redaksi**  
Mudjijana  
Syifaa Shabirina  
Elsha Putri

**Distributor**  
Subarjo  
Galih Amindyah

**Keuangan**  
Wiwik Wibowo  
Budiyanto

**Alamat Redaksi**  
Jl. R. W. Monginsidi No. 1  
Kompleks Parasamya,  
Kurahan, Bantul, Bantul

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut [publikasi@bantulkab.go.id](mailto:publikasi@bantulkab.go.id).





## ***TMMD Sengkuyung Tahap I Tahun 2022 Sasar Padukuhan Watugedug, Guwosari***

**T**NI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap I Tahun 2022 dibuka hari ini, Rabu (11/05). Menyasar Dusun Watugedug, Kalurahan Guwosari, pembukaan acara ini dilangsungkan di pelataran diorama, kompleks obyek wisata Goa Selarong, Kalurahan Guwosari, Pajangan, Bantul.

Pogram TMMD Sengkuyung merupakan sinergitas antara TNI, pemerintah kabupaten, dan masyarakat. Kegiatan ini mengakomodasi aspirasi masyarakat terutama dalam pembangunan infrastruktur di wilayah pedesaan dengan mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki masyarakat.

“TMMD ini menjaga dan memperkuat serta menumbuhkan kearifan lokal yakni gotong royong sebagai saripati nilai-nilai keindonesiaan, selain itu esensi kultur ketimuran berkat TMMD dapat terjaga dengan baik”, terang Bupati Abdul Halim Muslih dalam sambutannya.

Sasaran fisik yang akan dibangun dalam TMMD kali ini adalah pembuatan cor blok jalan dengan total panjang 832 m yang berada di tiga titik dan pembangunan satu rumah tidak layak

huni (RTLH) milik Teguh Hidayat, warga Dusun Watugedug RT 001, Guwosari, Pajangan. Sementara itu sasaran non fisiknya berupa pelatihan bela negara, kamtibmas, penanggulangan Covid - 19, stunting, posyandu, posbindu, dan penyuluhan pokdarwis.

Rangkaian kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap I Tahun 2022 diperkirakan akan rampung pada minggu kedua Juni mendatang dengan melibatkan kurang lebih 115 orang yang terdiri dari unsur TNI, POLRI, Pemerintah Daerah, Linmas, Tagana, serta masyarakat. Pembangunan dengan nilai anggaran 370 juta ini disokong oleh APBD Provinsi, APBD Bantul, APBKal, dan swadaya masyarakat.

“Kami menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan TMMD, kita berharap kegiatan ini dapat membangun optimisme dan ketahanan diri dalam menghadapi tantangan, karena program TMMD ini dapat meneguhkan semangat kebersamaan di tengah masyarakat untuk bersama mengelola sumberdaya dan potensi desa agar semakin maju dan mandiri”, pungkas Halim.





## **Melalui PPBMP, Bantul Bertekad Selesaikan Sampah dari Rumah**

Ditengah gejolak masalah sampah yang terjadi akibat penutupan TPST Piyungan sejak Sabtu (5/07) kemarin, Pemerintah Kabupaten Bantul terus melakukan upaya untuk mengurai potensi masalah yang sebenarnya telah terjadi beberapa kali tersebut. Meskipun dari data yang ada, Kabupaten Bantul bukanlah penyumbang terbesar pembuangan sampah di TPST Piyungan, namun Pemerintah Kabupaten memiliki komitmen kuat untuk serius dalam penanganan sampah di wilayahnya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih berkesempatan melihat secara langsung kondisi TPST Piyungan pasca kesepakatan dicapai oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat

Piyungan yang diikuti dengan pembukaan blokade pada Kamis pagi (12/05). Didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Bupati berkeliling melihat kondisi TPST Piyungan terkini. Saujana, tumpukan sampah menggunung dengan para pekerja yang sibuk memindahkan sampah menggunakan alat-alat berat.

Bupati mengajak kepada seluruh elemen masyarakat Bantul untuk serius dalam penanganan sampah. Dimulai dengan pemilahan sampah dari rumah dan kemudian dilakukan pengelolaan lebih lanjut oleh padukuhan dan desa. Sampah yang sudah dipilah dari tingkat rumah tangga seperti kaca, kertas, plastik dan lain-lain dapat memiliki nilai ekonomi dengan disetor ke bank sampah yang saat ini jumlah sudah lebih dari 70 unit.

Berdasarkan Perbup Nomor 20 Tahun 2022 tentang Bantuan Keuangan Kepada Kalurahan Program Pemberdaya-an Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPBMP), disebutkan bahwa ruang lingkup dan prioritas sasaran bantuan ini adalah untuk bidang lingkungan hidup, meliputi peningkatan kapasitas pengelolaan sampah rumah tangga, serta pembangunan atau pengadaan sarpras pengelolaan sampah rumah tangga.

“Kita mesti mampu melakukan yang terbaik dengan cara pemilahan sampah sejak dari rumah tangga dan sampah harus selesai di desa. Kabupaten Bantul telah mengalokasikan anggaran yang cukup besar agar kita dapat mengelola sampah dari rumah tangga,” tegas Abdul Halim.



# Sinau Bareng Water Rescue, Ciptakan Relawan yang Tangguh dan Handal



**S**AR DIY menggelar Sinau Bareng Water Rescue bersama TNI AL yang diikuti oleh SAR DIY Kompi Mahakarta DIY di Posal Samas, Laguna Pengklik, Samas Bantul. (15/05)

Tempat tersebut dipilih dengan alasan Kabupaten Bantul merupakan daerah yang dikelilingi oleh perairan sungai maupun laut sehingga berpotensi besar terjadi musibah kecelakaan air.

Pelatihan yang dilaksanakan selama satu hari ini diikuti oleh 120 peserta yang berasal dari distrik Bantul, Gunungkidul, Sleman, dan SAR Kompi Mahakarta. Dipilihnya Laguna Pengklik Samas agar objek wisata ini lebih dikenal oleh masyarakat. Selain itu karena terdapat area pasang yang memungkinkan peserta untuk mendalami pelatihan penyelamatan pada area pasang surut. Materi pelatihan meliputi pertolongan dan evakuasi korban tenggelam, serta ketangkasan ketika perahu terbalik karena ombak.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyampaikan terimakasih dan apresiasi atas terselenggaranya acara ini. Dengan adanya pelatihan ini,

beliau berharap agar para peserta dapat memiliki kemampuan dan kompetensi yang semakin baik untuk melakukan penanggulangan bencana kecelakaan dan kemanusiaan.

“Bantul memiliki potensi bencana kecelakaan air yang besar, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang handal, tangguh, dan tanggap, jika terjadi kecelakaan air,” tutur bupati.

Sementara itu, Komandan Lanal Yogyakarta, Letkol Agus Sulistyo Budi, M.M., mengucapkan terimakasih karena Lanal Yogyakarta telah dilibatkan dalam pelatihan water rescue. Beliau berharap agar pelatihan ini bisa

menciptakan relawan yang tangguh, cerdas, dan ikhlas serta semakin meningkatkan sinergi yang baik antara Kompi Mahakarta, SAR DIY, Lanal Jogja, dan seluruh peserta sinau bareng.

“Selamat kepada para peserta, semoga bisa menambah pengetahuan dan kemampuan dalam bidang water rescue sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam melaksanakan pertolongan di air dan mengerti tahapan dalam mempermudah menolong korban karena banyak terjadi kasus, keselamatan penolong akan terancam karena keterbatasan pengetahuan penolong,” pungkas Agus.







# **Padukuhan Sanden Murtigading, Sentra Pembuatan Lempur**

**H**ari masih pagi, namun kesibukan sudah nampak di beranda rumah milik salah satu warga Padukuhan Sanden, Kalurahan Murtigading, Sanden. Sebuah baskom berisi olahan ketan yang masih panas dengan berbagai peralatannya disiapkan oleh sejumlah orang. Mereka bersiap untuk membuat pesanan lempur dari pembeli.

Lempur menjadi salah satu makanan yang hampir selalu ada dalam setiap hajatan masyarakat Jawa, dari kelahiran, khitanan, pernikahan, hingga kematian. Padukuhan Sanden, Kalurahan Murtigading, Kapanewon Sanden menjadi sentra pembuatan lempur di Kabupaten Bantul. Lebih dari 20 orang pembuat lempur ada di padukuhan ini.

Sejarah mencatat bahwa ketenaran Lempur Sanden tidak terlepas dari peran Nyai Pucangsari dan keturunannya. Seorang keturunan dari Mataram yang menetap di daerah Pucanganom, Murtigading, Sanden. Lempur Sanden saat itu digunakan sebagai media dakwah Islam yang menjadi gambaran bagi seseorang yang memiliki rukun iman dan rukun Islam.

Lempur Sanden yang otentik terakhir kali ditemui di tahun 1988 yang dibuat oleh Mbah Jariyah sebagai generasi pewaris terakhir. Lempur Sanden yang asli menggunakan ketan yang diolah dengan aneka rempah, dan menggunakan isian gembungan (cacahan kelapa) atau serundeng sebagai isian. Yang paling khas dari Lempur Sanden ada pada penggunaan beras ketan dengan kualitas spesial seperti jenis ketan tolo atau ketan gondel.

Seiring waktu berjalan, modifikasi dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan cita rasa lempur. Lempur yang diperjualbelikan saat ini adalah hasil modifikasi baik dalam teknik pengolahan maupun bahan yang digunakan. Seperti pada isian, daging ayam banyak dipilih saat ini untuk diolah menjadi isian lempur.

Dalam proses pembuatannya, beras ketan direndam kemudian dikukus sampai setengah matang dan dicampur dengan menggunakan santan kental, garam, dan



daun pandan. Setelah itu dikukus kembali sampai beras ketan benar-benar matang. Sementara itu isian lempeng sanden sendiri dibuat dari daging ayam yang diolah dengan bumbu bawang merah, bawang putih, kemiri, ketumbar, jahe, daun jeruk, telur, dan santan.

Setelah semuanya siap kemudian ketan dikepel bersama dengan isian, kemudian dibungkus dengan daun pisang kluthuk. Daun ini dipilih karena kadar airnya yang sedikit, sehingga klorofil yang dihasilkan cenderung sedikit, yang menjadikan warna lempeng sanden tetap. Setelah

dibungkus kemudian lempeng dikukus kembali kurang lebih 2-3 jam, kemudian siap untuk disajikan.

Dalam budaya Jawa yang kaya akan filosofi, lempeng merupakan sebuah singkatan, *yen di lempeng aja memper*, yang artinya jika disanjung jangan takabur. Ini menjadi pengingat bagi manusia agar tetap memiliki sikap rendah hati, selain itu lempeng juga menjadi simbol persaudaraan, oleh karenanya, lempeng menjadi jajanan pasar yang kita bisa temui dalam hampir semua hajatan.

## **Pameran Drawing Quarto 2022 Digelar Serentak di 7 Lokasi**

**W**akil Bupati Bantul, Joko Purnomo pada sore ini (15/05) membuka pameran Drawing Quarto 2022 di Studio Kayu Gabahan RT 4 Bandungan Karangtalun Imogiri Bantul.

Ketua penyelenggara Pameran Drawing Quarto 2022 dalam laporan penyelenggaranya menyampaikan, pameran Drawing Quarto 2022 diikuti peserta dari sejumlah kota yaitu Jogja, Sleman, Bantul, Magelang, Wonosobo, Solo, Surabaya, Jakarta, Tangerang, dan Denpasar.

Lebih lanjut dijelaskan, kegiatan ini digelar serentak di tujuh lokasi. Yakni Pawon Teh Tudung (Magelang), Rumah Banjarsari (Solo), Teh Robusta (Jogja), Rozy Studio, Rumah DogKart, (Bantul), Omah Kayu (Imogiri) dan Pendapa Dali Art Gallery

(Kalasan).

Selanjutnya, Joko Purnomo dalam kesempatan ini mewakili Pemerintah Kabupaten Bantul mengucapkan selamat atas dibukanya studio kayu dan pameran Drawing Quarto 2022. Beliau berharap studio kayu ini tidak hanya tempat memamerkan seni, tetapi sekaligus tempat edukasi untuk generasi muda kita ini.

"Saya ucapkan selamat atas terselenggaranya Pameran Drawing Quarto 2022 ini. Saya juga berterimakasih kepada para seniman, karena terus berkreasi, kami akan mengusahakan untuk menghidupkan kembali pasar seni gabusan agar bisa diberdayakan oleh para seniman," pungkasnya.





# ***Hari Kebangkitan Nasional 2022, Semangat Bangkit Bersama Pasca Pandemi***



Di tahun 2022 ini, genap 114 tahun Boedi Oetomo berdiri. Semangat kebangkitan terus digaungkan setiap tahunnya di seluruh nusantara. Pemerintah Kabupaten Bantul memperingatinya dengan menggelar upacara secara hybrid, dari Lapangan Paseban (20/05). Acara ini diikuti oleh ASN, unsur TNI, POLRI, dan perwakilan organisasi masyarakat. Bupati Bantul, Abdul Halim bertindak sebagai inspektur upacara. “Ayo Bangkit Bersama” menjadi tema yang diusung pada peringatan tahun ini. Dalam sambutan Menteri Komunikasi dan

Pasca kemerdekaan, Indonesia sempat mengalami gejolak perpecahan antar golongan dan ideologi. Sementara Indonesia masih berupaya untuk memper-tahankan kemerdekaan dari Belanda yang kembali ingin berkuasa. Tepat pada tanggal 20 Mei 1948, Presiden Soekarno menetapkan tanggal tersebut sebagai Hari Bangkitnya Nasionalisme Indonesia. Empat puluh tahun sebelumnya, pada tanggal itu lahir organisasi pertama di Indonesia yang sifatnya nasional dan modern serta menjadi tonggak sejarah pergerakan kemerdekaan, tak lain adalah Boedi Oetomo.

Informatika Republik Indonesia, tema ini dimaknai sebagai semangat untuk bangkit bersama dari pandemi Covid-19 yang sudah melanda dua tahun terakhir.

“Di tengah krisis pandemi Covid-19 dan konflik Ukrainan-Rusia yang menyebabkan kondisi ekonomi global serta geopolitik menjadi tidak stabil, kita patut memaknai kebangkitan nasional sebagai upaya kolektif bangsa untuk memperkuat persatuan bangsa”, ungkap Halim membacakan amanat Menkominfo.

## ***Penuhi Air Bersih Untuk Warga, Bupati Resmikan PAB Sindu Tirto Mulyo***

Dalam rangka pemenuhan air bersih dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat, Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih meresmikan pembangunan jaringan air bersih, Minggu (22/5) di PAB Sindu Tirto Mulyo, Kedung Walikukun, Banyak 2, Sitimulyo, Piyungan.

Lurah Sitimulyo, H. Juweni, S.E., dalam sambutannya menyampaikan bahwa sudah sejak lama warga Kedung Walikukun, Banyak 2, Sitimulyo, Piyungan ini mendambakan air bersih. Namun, banyak kendala yang dihadapi oleh warga saat pembangunan jaringan air bersih. “Untuk itu kepada Bapak Bupati Bantul dan jajarannya mohon karena warga kami ingin hidup layak seperti halnya warga lainnya,”

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul menyampaikan bahwa tidak hanya masalah air bersih, pihaknya akan mendiskusikan lagi

mengenai pembangunan Dusun Kedung Walikukun selanjutnya. “Saya juga bersyukur dan mengucapkan selamat kepada pengelola PAB Sindu Tirto Mulyo. Semoga warga jangan sampai kekurangan air bersih lagi,”

Acara dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng dan sarasehan bersama Bupati Bantul.





# Dialog Bersama Menteri Koperasi dan UKM Terkait Koperasi Dalam Sektor Industri Kreatif



bahwa sector industri home décor mempunyai pasar yang stabil. Melihat prospek yang ada, guna memaksimalkan potensi sektor ini diperlukan pengembangan ekosistem usaha yang baik, dari suplai bahan baku, pembiayaan, hingga sertifikasi.

"Untuk menembus pasar Amerika dan Eropa itu dibutuhkan persyaratan yang harus dipenuhi. Oleh itu diperlukan dalam sistem produksi harus ada upaya dari aggregator yang bisa dilakukan oleh koperasi", ungkapnya.

Teten memiliki harapan agar koperasi saat ini dapat

mengambil peran dalam sektor industri bukan hanya konsolidasi dalam produksi namun juga mengakses pasar dan mengontrol harga. Dari dialog yang dilakukan diharapkan dapat diketahui koperasi seperti apa yang cocok untuk dikembangkan dalam industri ini.

Sementara itu Bupati Bantul, Abdul Halim menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul telah menjadikan sektor industri sebagai sektor prioritas yang terus dikembangkan dan menjadi perhatian pemerintah.

**K**abupaten Bantul ditetapkan oleh Bekraf sebagai kabupaten kriya terkuat di Indonesia. Hal tersebut membawa Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia, Teten Masduki turun langsung berkunjung dan melihat seperti apa kondisi di lapangan saat ini. Kunjungan yang dikemas dalam acara Dialog dan Diskusi Menteri Koperasi dan UKM tersebut dilaksanakan di Palm Craft Workshop, Ngaglik, Pendowoharjo, Sewon (29/05).

Dalam sambutannya, Teten menerangkan







**M**asalah stunting masih menjadi salah satu fokus Pemerintah Kabupaten Bantul saat ini. Sebagai langkah memperkuat komitmen konvergensi penanggulangan stunting di Kabupaten Bantul, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul bersama dengan Bappeda dan OPD terkait menyelenggarakan Rembug Stunting Kabupaten Bantul tahun 2022. Acara ini dilaksanakan secara hybrid dari Ruang Mandala Saba Gedung Induk lantai 3, Kompleks Kantor Bupati Bantul (19/05).

Kegiatan yang dilaksanakan rutin setiap tahun ini terbukti menjadi titik tolak

bagi segenap aparat pemerintah untuk bergerak dalam pengentasan stunting melalui penyusunan kerangka program yang kemudian disepakati bersama dan dilaksanakan secara serentak. Tren prevalensi balita stunting di Kabupaten Bantul menunjukkan penurunan dari 9,74 di tahun 2020 menjadi 8,36 di tahun 2021.

Wakil Bupati Bantul, Joko B. Purnomo, mengapresiasi capaian tersebut. Penurunan tren prevalensi stunting ini menjadi bukti bahwa aparat dan masyarakat sudah memahami bahaya stunting, hal ini juga menjadi bukti keseriusan Pemerintah Kabupaten Bantul untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas di masa mendatang.

“Mewakili Bupati, kami mengucapkan terimakasih kepada semua jajaran OPD, Panewu, Lurah, Dukuh dan seluruh kader yang berperan. Kami memiliki keyakinan sesuatu yang menjadi berat jika dipikul bersama-sama akan lebih ringan”, ujar Joko Purnomo.

Dalam kesempatan tersebut, Joko Purnomo kembali mengingatkan bahwa bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada tiap padukuhan senilai 50 juta atau disebut P2BMP, diharapkan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat salah satunya adalah penanganan stunting di tingkat padukuhan.





# Etnika Fest 2022 Digelar di Srikeminut, Sriharjo



“Di Bantul ini juga muncul banyak sekali insiatif pariwisata yang dibangun oleh anak-anak muda dan masyarakat yang disebut CBT atau community based tourism , salah satunya adalah destinasi wisata srikeminut, Sriharjo”, pungkas Halim.

Kalurahan Sriharjo dipilih menjadi lokasi pelaksanaan Etnika Fest yang diinisiasi oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. Pembukaan festival ini dilaksanakan pada Sabtu sore di panggung terbuka sono seneng Etnika Fest di lokasi destinasi wisata Srikeminut (21/05). Acara ini digelar setiap tahun dengan menyasar lokasi-lokasi dengan potensi alam dan budaya di DIY.

Rusdan, Ketua Panitia Etnika Fest 2022 menjelaskan bahwa tahun ini Etnika Fest mengangkat tema Wayah Waras yang juga sebagai perwujudan doa pengharapan agar dapat kembali seperti semula pasca pandemi Covid-19, sehingga masyarakat dapat beraktivitas seperti biasa. Kegiatan ini terdiri dari banyak rangkaian, seperti Wayah Ngolah yang merupakan kompetisi karya sastra dan sudah dilaksanakan dari Maret lalu dan mendapat antusiasme yang cukup tinggi hingga peserta mencapai 500 orang. Selain itu adapula Pagelaran

Demit dan pertunjukan seni musik di panggung utama.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan ini. Pemerintah Kabupaten Bantul memperhatikan sektor pariwisata dan budaya dan menjadikannya sebagai fokus pembangunan, mengingat Bantul sebagai gerbang keistimewaan yang memiliki potensi budaya dari 75 Kalurahan.





# Wakil Bupati Dukung UMKM Naik Kelas dengan Transformasi Digital

*Pemerintah Kabupaten Bantul senantiasa mengupayakan UMKM di Bantul terus naik, dengan selalu melakukan pendampingan, edukasi dan dukungan kepada para UMKM untuk meningkatkan penghasilan pelaku UMKM, mutu produk, serta jaringan dengan beberapa lembaga atau instansi sekaligus menerima transfer ilmu kaitannya dengan UMKM bisa naik kelas. UMKM Bantul turut menambah pendapatan perekonomian daerah.*

Stilah naik kelas itu ada muaranya memperoleh keberhasilan sendiri seperti yang dicita-citakan, UMKM bisa menuju bentuk pada kemandirian dan dapat membawa kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Hal itu disampaikan Wakil Bupati, Joko Purnomo, saat membuka acara Workshop UMKM Go Digital "UMKM Naik Kelas dengan Transformasi Digital" di Hotel Ros In Bantul, Kamis (19/5).

"Pemerintah Kabupaten Bantul selalu melakukan kajian-kajian, terobosan, membuat ide-ide, membuat improvisasi yang muaranya untuk mempermudah UMKM melakukan aktivitas, jadi tidak lagi menggunakan metodologi yang monotonitas. Jadi UMKM

bisa menggunakan metodologi baru yang disesuaikan dengan perkembangan milenialnya untuk mengembangkan usahanya," terangnya.

Joko Purnomo berharap kepada para UMKM untuk selalu diskusi dengan Dinas terkait, dengan demikian akan terjalin

komunikasi yang baik antara pemerintah dengan UMKM. Sehingga nantinya tidak kemasukan investasi – investansi dari luar yang muaranya akan merugikan para UMKM lokal. "Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Komunikasi dan Informatika sekarang sudah membuka aplikasi marketplace Bantul Online Shop (BOS), untuk itu masyarakat diimbau untuk belanja lewat BOS," ujar Joko.

Diakhir sambutan Joko menyampaikan, Pemerintah Kabupaten Bantul selalu mendukung UMKM, selalu berpihak kepada UMKM dengan batasan kewenangan peraturan perundangan yang berlaku, keperpihakan sesuai dengan kemampuan Pemerintah, dituntut untuk selalu senengi

**“** Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Komunikasi dan Informatika sekarang sudah membuka aplikasi marketplace Bantul Online Shop (BOS), untuk itu masyarakat diimbau untuk belanja lewat BOS





## Warga Padukuhan Siten Wujudkan Sampah Jadi Berkah



**D**itengah gejolak sampah yang masih belum teratasi, adalah Suratno, warga Padukuhan Siten, Sumbermulyo, Bambanglipuro yang sekaligus

Ketua Bank Sampah Gerbang Pilah. Di kelompok ini, sampah plastik yang tidak laku dijual diolah menjadi minyak tanah yang dapat dijual dan digunakan kembali oleh

warga sekitar.

Menurut Suratno, pengolahan sampah plastik menjadi minyak tanah ini adalah riset dari salah satu dosen Universitas di Yogyakarta November 2019 silam. Sampah-sampah yang masuk dipilah. Kemudian sampah plastik yang tidak laku dijual, diolah menggunakan alat pemanas pada suhu 400 derajat celcius hingga menjadi minyak tanah.

“Daya tampung alat hanya 20kg. Dari 20 kg sampah plastik ini jika dirata-rata dapat menjadi 12 liter minyak tanah,” ujar Suratno. Suratno juga bercerita, karena keterbatasan tenaga dan alat, untuk sementara minyak tanah hasil olahan ini hanya dijual kepada anggota kelompok saja.

Aksi Suratno dan kelompoknya ini diharapkan dapat menjadi contoh kepada masyarakat luas untuk terus melakukan inovasi dalam mengolah sampah. Dari sampah menjadi berkah.



## Launching Studio Broadcasting, Upaya Pengembangan Promosi Pariwisata Kabupaten Bantul

**D**inas Pariwisata Kabupaten Bantul gelar Launching Studio Broadcast Pariwisata dan Talkshow Perdana bersama Bupati Bantul, di Dinas Pariwisata pada siang ini (Senin 23/05). Hadir dalam acara ini Gusti Kanjeng Ratu Bendoro, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, Asisten

Ekonomi dan Pembangunan Bambang Guritno, serta Kepala Dinas Pariwisata Kwintarto Heru Prabowo.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyampaikan, menyambut baik kegiatan ini dan berharap dengan adanya studio broadcasting akan semakin memajukan

pariwisata di Kabupaten Bantul.

“Hari ini kita akan meresmikan studio broadcasting Dinas Pariwisata. Hal ini sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan kepariwisataan di Kabupaten Bantul melalui jaringan informasi, promosi dan komunikasi di dalam sebuah studio broadcasting. Saya menyambut baik inisiatif ini karena kita harus terus melakukan inovasi, termasuk bagaimana inovasi dalam teknik pemasaran dan penyampaian informasi yang efektif di era sekarang,” tuturnya.

Acara launching yang dilanjutkan Talkshow Perdana ini menghadirkan Gusti Kanjeng Ratu Bendoro dan Bupati Bantul Abdul Halim Muslih sebagai narasumber Talkshow dengan tema Pembangunan Pariwisata di Kabupaten Bantul. Untuk Selanjutnya akan dihadirkan tokoh-tokoh di bidang Pariwisata untuk menjadi narasumber untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Bantul.



# ***Pelatihan Pengolahan Sampah Organik dengan Maggot Dukung Bantul Bersama***



**K**omitmen Kabupaten Bantul dalam mewujudkan Bantul Bersih Sampah 2025 (Bantul Bersama) didukung oleh banyak sektor. Tim Penggerak PKK salah satunya yang juga gencar melakukan pendampingan dan sosialisasi pengolahan sampah di Kabupaten Bantul.

Emi Masruroh Halim, Ketua TP PKK Kabupaten Bantul menyambangi kediaman Dukuh Sanden, Kalurahan Murtigading, Kapanewon Sanden, guna mendampingi ibu-ibu di wilayah padukuhan tersebut dan sekitarnya untuk mengikuti pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode ember tumpuk (13/05).

"Penyelesaian sampah di tingkat rumah tangga menjadi budaya yang baik bagi kita, sampah yang dipilih itu pasti residunya akan lebih sedikit", terang Emi.

Dinas Lingkungan hidup bersama dengan Pokja 4 TP PKK

Kabupaten, mengenalkan teknik pengolahan sampah organik dengan metode ember tumpuk. Dua ember yang sudah dilubangi di bagian-bagian tertentu kemudian ditumpuk menjadi satu dan pada bagian atasnya diisi dengan irisan buah-buahan busuk sebagai media pengundang lalat tentara hitam (bsf) untuk bertelur.

Telur lalat bsf akan menetas menjadi maggot. Maggot inilah yang nanti memiliki peran untuk menguraikan sampah organik di dalam ember. Proses pembuangan sampah organik ke dalam ember dilakukan ketika sudah terdapat maggot di dalamnya, kurang lebih dua minggu pasca proses dimulai.

Kalurahan Murtigading sendiri akan menjadi pilot project untuk

pengolahan sampah organik dengan memanfaatkan maggot. Kedepannya, masing-masing padukuhan di Kalurahan Murtigading akan memiliki rumah maggot, sebagai pusat pengolahan sampah organik di tingkat padukuhan.





# Tenang, Bantul Aman dari PMK, DKPP Terus Lakukan Pengawasan

Sebagai upaya pencegahan masuknya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak di Kabupaten Bantul, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan pemantauan ternak di Pasar Hewan, Imogiri, pada Jumat pagi (20/05). Pasar Hewan ini adalah yang terbesar di Kabupaten Bantul dan buka setiap hari pasaran legi.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kusumandari menjelaskan bahwa kondisi terkini di Kabupaten Bantul belum ditemukan kasus PMK, meski begitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terus melakukan pengawasan di lapangan terlebih menjelang Hari Raya Kurban. Upaya yang dilakukan sampai saat ini adalah dengan membentuk tim reaksi cepat, Surat Edaran, menyiapkan Satgas yang melibatkan unsur kepolisian, Dinas Perdagangan, Dinas Perhubungan, BPBD, dan Puskesmas di 10 Kapanewon.

“Jangan panik, karena sebenarnya PMK itu bisa disembuhkan dan tidak menular kepada manusia, tapi memang penularannya pada hewan itu cepat, jadi lebih baik dicegah sebelum terinfeksi”, tegasnya. Untuk itu dirinya

menghimbau agar masyarakat berhati-hati dan senantiasa menjaga kebersihan kandang ternak.

Jika masyarakat menemui gejala-gejala PMK pada ternak seperti lemah, lesu, timbul lepuh atau sariawan pada rongga mulut dan lidah, timbul lepuh pada puting, air liur yang berlebihan dan berbusa, tidak mampu berdiri dan gejala lainnya, masyarakat dihimbau untuk segera melapor pada Puskesmas terdekat atau kantor kepolisian terdekat agar kemudian dapat dikoordinasikan dan dilakukan Tindakan oleh tim teknis.

Pemerintah Kabupaten Bantul sangat serius dalam upaya pencegahan wabah PMK ini mengingat penyakit ini sangat mudah menular antar ternak. Sementara Kabupaten Bantul adalah penyumbang terbesar daging sapi di DIY sebesar 70%. Upaya preventif terus digencarkan dengan edukasi kepada pengusaha ternak terkait PMK dan pencegahannya, serta upaya pembatasan masuknya ternak dari wilayah-wilayah yang sudah terjadi wabah, salah satunya Jawa Timur.





# Gumbreg Ageng, Wujud Syukur Masyarakat Munthuk



Sebagai wujud rasa syukur atas anugerah berupa hewan ternak yang sehat dan bermanfaat bagi masyarakat, hari ini, Minggu (22/05) masyarakat Kalurahan Munthuk, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul menggelar upacara adat Gumbreg Ageng di Lapangan Banjarharjo I, Munthuk, Dlingo.

Melalui upacara gumbregan, masyarakat berharap agar hewan ternak rajakaya (sapi, kerbau, kambing, kuda) mereka selalu sehat, mudah berkembang biak, dan mendukung peningkatan hasil pertanian. Rangkaian acara Gumbreg Ageng meliputi pengambilan air untuk jamasan dari tiga sendang di Kalurahan Munthuk, kemudian dibawa ke Balai Kalurahan Munthuk, untuk selanjutnya dikirab menuju tempat pelaksanaan upacara Gumbreg Ageng di Lapangan Banjarharjo I.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, S.Sos., yang turut hadir dalam acara tersebut menuturkan bahwa upacara adat Gumbreg Ageng nantinya

diharapkan dapat menumbuhkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Bantul, baik wisatawan lokal, maupun mancanegara.

**“**Upacara adat Gumbreg Ageng ini penting untuk dilestarikan karena mengandung makna filosofi yang sangat mulia yang berasal dari petuah para leluhur sebagai pedoman kehidupan

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada masyarakat di Kalurahan Munthuk atas peran sertanya melestarikan budaya, salah satunya upacara adat Gumbreg Ageng. Kalurahan Munthuk yang berpredikat sebagai salah satu Kalurahan Budaya di Kabupaten Bantul telah mengaktualisasikan dirinya sebagai lembaga kebudayaan yang kreatif, inovatif, produktif, dan menyejahterakan warganya melalui pelestarian adat budaya yang ada.

“Bantul sebagai salah satu penyangga budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta, tentu memiliki banyak warisan budaya adiluhung yang hingga saat ini masih tetap terpelihara dengan baik. Sebagai warga DIY, kita wajib mencintai budaya yang telah diwariskan kepada kita. Upacara adat Gumbreg Ageng ini penting untuk dilestarikan karena mengandung makna filosofi yang sangat mulia yang berasal dari petuah para leluhur sebagai pedoman kehidupan,” ungkap Bupati.





## ***Bupati Tanah Datar Kunjungi Desa Wisata Kaki Langit Mangunan Dlingo***



*Bupati Bantul Abdul Halim Muslih pada hari ini (Selasa 24/05) menerima kunjungan kerja Bupati dan Forkopimda Tanah Datar, di Desa Wisata Kaki Langit Mangunan Dlingo.*

Dalam kunjungan ini Bupati Tanah Datar Eka Putra, S.E., M.M. datang bersama rombongannya sejumlah 70 orang, diantaranya ketua DPRD Kabupaten Tanah Datar, wakil ketua DPRD Kabupaten Tanah Datar, Kajari Kabupaten Tanah Datar, Asisten dua Kabupaten Tanah Datar, beberapa orang Kepala OPD, termasuk 5 orang camat dan 6 orang lurah dari Kabupaten Tanah Datar.

Eka Putra menyampaikan tujuan kunjungannya beserta rombongan ke Kabupaten Bantul adalah untuk melakukan studi tiru terkait pengelolaan desa wisata di Kabupaten Bantul.

"Kami memilih Bantul sebagai tujuan studi tiru karena Bantul termasuk dalam 3 terbaik desa wisata di Indonesia. Harapannya dari Bantul bisa mendapat contoh baik yang bisa kami bawa ke tempat kami," ucapnya.

Eka menambahkan Pengembangan obyek wisata berbasis pemberdayaan masyarakat dan kebersihan lingkungan pariwisata di Bantul, akan dijadikan contoh untuk pengembangan

pariwisata di Kabupaten Tanah Datar.

"Saat ini kita di hutan, tapi disini nyaman, tidak ada ketakutan, dan kesan pertama saya disini itu bersih, Keberhasilan pemerintah dan pengelola dalam memberdayakan masyarakat patut kita contoh," tambahnya.

Menanggapi hal tersebut Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyambut baik kunjungan ini dan mendukung kemajuan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar. Selain itu kunjungan ini semakin memotifasi Pemerintah Kabupaten Bantul untuk terus mengembangkan pariwisata dengan sebaik-baiknya. "Harapannya pariwisata dapat menjadi lokomotif ekonomi Kabupaten," pungkasnya.





# ***Kemudahan Cetak Ulang e-KTP yang Hilang atau Rusak***

Aplikasi Dukcapil Smart merupakan salah satu inovasi pelayanan online dari Disdukcapil Bantul yang dirilis sejak tahun 2019. Tercatat sudah lebih dari 160.000 masyarakat Bantul telah menggunakan layanan pada aplikasi Dukcapil Smart.



Salah satu layanan pada aplikasi Dukcapil Smart adalah pengajuan cetak ulang e-KTP yang rusak atau hilang. Masyarakat dapat mengajukan cetak ulang e-KTP melalui dengan melampirkan scan surat kehilangan dari kepolisian (untuk KTP hilang) atau foto KTP lama yang rusak (untuk KTP rusak). Nantinya, e-KTP baru yang telah dicetak dapat diambil di Kapanewon setempat. Sangat mudah bukan?



# Program WoW Mantul, Harapan Besar Turunkan Angka DBD di Bantul

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi ancaman setiap tahunnya dan berpotensi menyebabkan kematian. Upaya pengendalian terus dilakukan, selain dengan gerakan preventif, baru-baru ini *World Mosquito Program* (WMP) bersama dengan Yayasan Tahija mulai mengimplementasikan hasil penelitiannya mengenai penggunaan wolbachia untuk menurunkan resiko perkembangbiakan virus dengue yang dibawa oleh nyamuk *aedes aegypti*.



Penelitian yang telah dilakukan selama 10 tahun dan menghabiskan dana sampai 250 miliar ini akhirnya membuahkan hasil, Kabupaten Bantul menjadi lokus dari implementasi teknologi wolbachia ini melalui program Wolbachia Wis Masuk Bantul (WoW Mantul). Bupati Bantul, Abdul Halim bersama WMP dan Yayasan Tahija meluncurkan program ini pada Selasa pagi ini (24/05) di Halaman Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

Penggunaan wolbachia diklaim dapat menurunkan kasus DBD sampai dengan 77%. Resiko yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi ini pun tergolong sangat rendah sehingga dapat diabaikan. Program WoW Mantul nantinya akan dilaksanakan di 11 Kapanewon, 38 Kalurahan, dan 519 Padukuhan dengan total paket ember berwolbachia yang akan diberikan

sejumlah 19 ribu buah. Ember ini nantinya akan dititipkan di rumah orangtua asuh, fasilitas umum, dan fasilitas sosial.

"Warga Bantul harus percaya bahwa teknologi ini efektif jadi semua warga harus mendukung program ini, karena demam berdarah itu berbahaya oleh karenanya seluruh warga harus bersatu padu untuk mesukseskan program WoW Mantul ini", ungkap Halim dalam kesempatan tersebut.

Sementara itu proses penitipan ember dalam WoW Mantul ini akan berjalan selama 6 bulan, dengan penggantian paket telur oleh petugas dilakukan selama dua minggu sekali. Setelah populasi nyamuk berwolbachia mencapai 60% akan dilakukan penarikan ember.





## **Satu-satunya di DIY, Bantul Punya Sentra Tosan Aji**



**K**abupaten Bantul sebagai salah satu gerbang keistimewaan DIY kembali diperkuat dengan kehadiran Sentra Tosan Aji yang berlokasi di Pasar Seni Gabusan. Acara soft opening pameran dan bursa tosan aji dilaksanakan pada Jumat (27/05) kemarin.

Acara ini merupakan inisiatif

dari insan perkerisan di DIY bersama Pemerintah Kabupaten Bantul. Diharapkan dapat menjadi momentum untuk mempererat paguyuban-paguyuban keris di Yogyakarta. Bursa yang perdana digelar ini diikuti oleh 70 peserta dari DIY, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Bursa dan pameran akan berlangsung selama 3 hari dari

tanggal 27-29 Mei 2022.

GBPH Yudaningrat selaku dewan pembina, memiliki harapan acara ini dapat terus dilanjutkan kedepannya dengan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Bantul. Adapun Sentra Tosan Aji ini menjadi yang pertama di Bantul dan DIY.

Selaras dengan hal itu, Bupati Bantul, Abdul Halim yang hadir dalam acara tersebut juga berharap agar sentra ini dapat menjadi pusat edukasi bagi masyarakat.

"Tosan aji dapat memperkuat posisi DIY sebagai entitas budaya yang diakui oleh Indonesia dan dunia, jika sentra tosan aji dapat dikembangkan di sini, berarti menjadi satu-satunya di Indonesia", ungkap Halim.

Oleh karenanya dirinya berharap keberadaan sentra tosan aji ini dapat disengkuyung bersama oleh dinas terkait sesuai dengan fungsinya masing-masing.

## **Dana Intensif Kalurahan Digulirkan, Pemkab Bantul Gelar Sosialisasi**



**P**ada tahun 2022 ini Pemerintah Kabupaten menggulirkan program dana insentif kalurahan (Dikal), sebagai persiapan realisasi program tersebut Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan menggelar sosialisasi pada Rabu pagi di Grand Dafam Rohan, Banguntapan, Bantul (25/05).

Dana Insentif kalurahan sendiri adalah dana yang dialokasikan dalam APBD kepada kalurahan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas perbaikan kinerja berdasarkan evaluasi kinerja. Dikal sendiri diatur melalui Perbu Nomor 39 Tahun 2022.

Bupati Bantul, Abdul Halim, dalam sambutannya berharap agar Dikal dapat menjadi motivasi dan memacu pemerintah kalurahan untuk meningkatkan kinerjanya dan inovasi dalam pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, serta pemberdayaan

masyarakat. Hal ini karena pemerintah kalurahan adalah ujung tombak pemerintahan di tingkat yang paling dasar.

"Agar pemerintah kalurahan mendapatkan Dikal ini, pihak pemerintah kalurahan harus memenuhi kriteria penilaian yang pada tahun ini meliputi tata Kelola pemerintahan dan keuangan, pelayanan dasar, perekonomian,

pengelolaan sampah, inovasi, dan pembangunan manusia", imbuh Halim.

Lebih lanjut, unsur yang dinilai dalam Dikal sendiri terdiri dari 6 kriteria, 18 sub kriteria, dan 36 indikator. Nantinya penilaian ini akan dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, Bappeda, DLH, Dikpora, dan Dinkes.



# Jelang PPDB 2022, Dinas Dikpora Gelar Sosialisasi

Guna mempersiapkan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun 2022, Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga melaksanakan Sosialisasi PPDB secara streaming melalui kanal Bantul TV. Acara ini dilaksanakan pada Senin (30/05).

PPDB tahun ini dilaksanakan secara daring dan luring untuk SMP, sementara PPDB TK dan SD akan dilaksanakan secara luring. Jalur yang dibuka untuk tingkat SMP meliputi zonasi, afirmasi, jalur prestasi, jalur kelas khusus olahraga, dan jalur perpindahan tugas orangtua. PPDB Tahun 2022 untuk tingkat SMP akan dilaksanakan mulai 20 Juni mendatang.

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Bantul, Isdarmoko menyebutkan Pada tahun ini jumlah lulusan SD/MI sederajat sejumlah lebih dari 13 ribu, sementara daya tampung sekolah SMP di Bantul lebih dari 15 ribu. Oleh karenanya orangtua dihimbau tidak perlu khawatir terkait daya tampung.



Wakil Bupati, Joko Purnomo yang hadir dalam pembukaan sosialisasi mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul terus berupaya untuk memperbaiki proses pendaftaran peserta didik dengan sistem yang disesuaikan dengan peraturan

perundangan.

"Pemerintah kabupaten harus bisa menghargai prestasi dari siswa-siswa kita, ketika sudah menorehkan prestasi kepada Bantul, kewajiban pemerintah daerah adalah memberikan rewardnya dengan penambahan kuota untuk anak-anak berprestasi dari 25% ke 30%," jelas Joko Purnomo.

Untuk memberikan layanan yang informatif bagi seluruh calon peserta pendaftaran, Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga telah menyiapkan posko layanan terpadu bersama dengan Dinas Sosial dan Dinas Dukcapil. Posko ini aktif beroperasi pada hari kerja dari tanggal 6-22 Juni, bertempat di Halaman Gedung A Dinas Dikpora, Kompleks Pemda 2 Manding.





## Doa Bersama, Peringati 16 Tahun Gempa



Jumat (27/05) genap 16 tahun lalu gempa bumi mengguncang DIY dan sekitarnya. Episentrum gempa berkekuatan 5,9 skala richter tersebut berada di Kapanewon Pundong, Bantul. Mengenang peristiwa itu, Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan refleksi dan doa bersama 16 tahun gempa bumi yang dilaksanakan di Bangsal Rumah Dinas Bupati Bantul pada pukul enam pagi.

Agus Yuli, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bantul melaporkan bahwa Bangsal Rumah Dinas dipilih karena lokasi tersebut bersejarah. Sesaat setelah gempa, Bangsa Rumah Dinas menjadi tempat para pemangku kepentingan berkumpul dan merumuskan strategi penanganan awal pasca bencana.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim dalam sambutannya mengajak seluruh

pemangku kepentingan dan masyarakat dapat memetik pelajaran dari peristiwa bersejarah tersebut. "Manusia, para ahli pun tidak pernah bisa memprediksi kapan bencana akan terjadi, oleh karenanya ada beberapa hal yang perlu dicatat", terang Halim.

Meningkatkan pengetahuan dan teknologi kebencanaan adalah sebuah tanggungjawab, membangun budaya mitigasi bencana dan kesiap siagaan di lingkungan masyarakat, serta meningkatkan tawakal atau spiritualitas, demikian lanjut Halim.

Sementara itu hikmah dari bencana yang terjadi 16 tahun silam di Bantul ternyata mampu membentuk budaya solidaritas sosial yang tinggi di tengah masyarakat. Dirinya berharap budaya ini terus dapat lestari di masyarakat.

